### Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi dunia pendidikan

Oleh Kodar Akbar

Pada zaman ini kita berada pada zona industri yang sangat ekstrem. Industri yang tiap menit bahkan detik dia akan berubah semakin maju, yang sering kita sebut dengan revolusi industri 4.0. Istilah yang masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.

Bagi pendidik maupun peserta didik, hari ini kita di siapkan untuk memasuki dunia kerja namun bukan lagi perkerja, tetapi kita di siapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta, dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif kita.

Pendidikan di era revolusi industri 4.0 adalah suatu program yang di buat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan revolusi industri 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan, dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.

Tidak hanya itu pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat di butuhkan di era milenial ini yaitu kolaboratif, komunikatif, berfikir kritis, kreatif. Mengapa demikian pendidikan 4.0 saat ini sedang gencar-gencarnya di publikasikan, karena di era ini kita harus mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia revolusi industri 4.0.

Karakteristik pendidikan 4.0 antara lain:

* Tahapan belajar sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa.
* Pada tahap ini guru di tuntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa.
* Menggunakan penilaian formatif,guru di sini di tuntut untuk membantu siwa dalam mencari kemampuan dan bakat siswa.
* Menempatkan guru sebagai mentor.
* Guri dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar mengajar siswa.
* Pengembangan profesi guru.
* Dimana guru sebagai pendidik di era 4.0 maka guru tidak boleh menetap dengan satu strata, harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.

 Di dalam pendidikan revolusi industri ini ada 5 aspek yang di tekankan pada proses pembelajaran yaitu:

* Mengamati
* Memahami
* Mencoba
* Mendiskusikan
* Penelitian

Pada dasarnya kita bisa lihat proses mengamati dan memahami ini sebenarnya jadi satu kesatuan, pada proses mengamati dan memahami kita bisa memiliki pikiran yang kritis. Pikiran kritis sangat di butuhkan karena dengan pikiran yang kritis maka akan timbul sebuah ide atau gagasan.

Dari gagasan yang mucul dari pemikiran kritis tadi maka proses selanjutnya yaitu mencoba/ pengaplikasian. Pada revolusi 4.0 ini lebih banyak praktek karena lebih menyiapkan anak pada bagaimana kita menumbuhkan ide baru atau gagasan.

Setelah proses mencoba proses selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang tapi banyak kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide yang baru akan muncul.

Yang terakhir adalah melakukan penelitian tentangtuntutan 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif. Dengan melakukan penelitian kita bisa lihat proses kreatif dan inovatif kita.